

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obesitas adalah suatu keadaan dimana terjadi timbunan lemak yang berlebihan atau abnormal pada jaringan adipose, yang akan mengganggu kesehatan (WHO, 1998). Untuk menentukan seseorang menderita obesitas atau tidak, cara yang paling banyak digunakan adalah menggunakan Index Massa Tubuh (IMT). IMT ditunjukkan dengan perhitungan kilogram per meter kuadrat (kg/m^2). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, proporsi obesitas sentral pada umur ≥ 15 tahun sebesar 32,0%. Batasan obesitas sentral yang digunakan lingkaran perut lebih dari 80 cm pada perempuan dan lingkaran perut lebih dari 90 cm pada laki-laki. Jawa Barat tahun 2018 terdapat 8,83% yang terindikasi obesitas. Kota Bandung memiliki prevalensi obesitas tertinggi ke-2 di Jawa Barat sebesar 40,8%. Kecamatan Batununggal memiliki penderita obesitas >15 tahun sebanyak 1.766 orang. Peningkatan prevalensi obesitas pada remaja perlu di waspadai sedini mungkin karena akan berlanjut hingga usia dewasa yang dapat menjadikan factor risiko penyakit metabolic dan degenerative seperti penyakit kardiovaskuler, diabetes mellitus, kanker, osteoarthritis.. Dalam data Nasional Obesitas Forum disebutkan bahwa kegemukan saat ini menyumbang hingga 300.000 kematian/tahun (Soegih,2009), selain itu, obesitas dapat menurunkan rasa percaya diri seseorang dan menyebabkan gangguan psikologis

yang serius.

Obesitas yang terjadi pada anak sekolah disebabkan karena pola konsumsi makanan yang salah, yaitu anak menyukai makanan jajanan yang tinggi lemak, dan tinggi gula (Widyawati, 2014). Selain itu kelebihan asupan energi dan lemak disertai dengan kurangnya aktivitas juga berpengaruh terhadap kejadian obesitas (Rosyidah, 2015). Pola makan adalah susunan jumlah dan jenis beberapa makanan yang dikonsumsi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu untuk pengaturan makan. Pola makan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan resiko obesitas pada anak seperti apa yang dimakan dan beberapa kali dia makan. Makanan cepat saji (*fast food*), makanan ringan dalam kemasan, dan minuman ringan merupakan beberapa makanan yang digemari anak yang dapat meningkatkan resiko obesitas (Atikah P, 2010). Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP YPU Kota Bandung yang termasuk ke dalam Kecamatan Batununggal menyatakan bahwa siswa sering memakan jajanan yang tidak sehat yang beresiko menyebabkan obesitas di kantin dan penjual depan sekolah dibandingkan membawa bekal sehat dari rumah, terdapat program membawa bekal dari rumah tetapi tidak dilaksanakan tiap hari melainkan seminggu sekali. Dan Program untuk berolahraga belum ada sehingga siswa hanya melakukan olahraga seminggu sekali saat jam mata pelajaran saja. Maka dari itu, diperlukan upaya Promosi Kesehatan untuk pencegahan obesitas.

Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari Alat bantu pendidikan (media) yaitu alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan / pengajaran, alat bantu ini lebih sering disebut sebagai alat peraga karena berfungsi

untuk membantu dan memperagakan sesuatu dalam proses pendidikan /pengajaran. Salah satu alat peraga yaitu seperti Media Video khususnya Video Iklan Layanan Masyarakat. Iklan Layanan Masyarakat (ILM) adalah iklan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mempersuasi, atau mendidik khalayak dimana tujuan akhir bukan untuk mendapat keuntungan ekonomi, melainkan keuntungan sosial. “Keuntungan sosial yang dimaksud adalah munculnya tambahan pengetahuan, kesadaran sikap dan perubahan perilaku masyarakat terhadap masalah yang diiklankan, serta mendapatkan citra baik di mata masyarakat” (Widyatama, 2007, p. 104).

Masyarakat Indonesia secara luas dan remaja pada umumnya menyerap dengan mudah segala bentuk-bentuk modernisasi dalam iklan misalnya iklan layanan masyarakat. Menurut penelitian Ari Setyaningsih (2009), video lebih menarik perhatian siswa karena di dalamnya terdapat gambar dan suara sehingga tidak monoton untuk diamati. Selain itu, siswa lebih menunjukkan ketertarikan pada iklan. Melalui penggunaan media iklan layanan masyarakat remaja akan menemukan poin-poin penting karena dalam iklan tersirat permasalahan, upaya penanggulangan, beserta pernyataan yang bersifat mempengaruhi pembaca/pemirsanya. Dari iklan ini remaja juga dapat menangkap pesan-pesan moral yang bersifat mendidik serta relevan dengan kondisi di sekitar remaja. Dari sisi inilah penulis mencoba mengembangkan suatu video iklan layanan masyarakat yang didalamnya mengandung unsur-unsur edukatif. Tujuan dari pengembangan video iklan layanan masyarakat ini yaitu agar remaja bisa lebih senang dan lebih memahami materi yang sedang dipelajarinya. Peneliti belum

menemukan adanya penelitian yang memfokuskan pada Pengembangan Media Promosi Kesehatan Video Iklan Layanan Masyarakat Mengenai Pencegahan Obesitas Pada Remaja untuk siswa SMP. Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengembangan Media Promosi Kesehatan Video Iklan Layanan Masyarakat mengenai Pencegahan Obesitas pada Remaja di SMP YPU Kota Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana mengembangkan media Promosi Kesehatan Video Iklan Layanan Masyarakat mengenai Pencegahan Obesitas pada Remaja?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Dihasilkannya media Promosi Kesehatan Video Iklan Layanan Masyarakat mengenai Pencegahan Obesitas pada Remaja.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengeksplorasi model media video iklan layanan masyarakat mengenai pencegahan obesitas sebagai media Promosi Kesehatan pada Remaja.
- b. Membuat prototype media media video iklan layanan masyarakat mengenai pencegahan obesitas.
- c. Mengetahui kelayakan media video iklan layanan masyarakat mengenai pencegahan obesitas.
- d. Menguji coba kepada pengguna media promosi kesehatan video iklan

layanan masyarakat mengenai pencegahan obesitas bagi remaja secara terbatas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah wacana baru tentang pengembangan media pembelajaran yang bermanfaat dalam proses pembelajaran Remaja dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi pengetahuan bagi remaja khususnya mengenai pencegahan obesitas pada Remaja melalui media Promosi Kesehatan Video Iklan Layanan Masyarakat

b. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan informasi bagi peneliti mengenai pencegahan obesitas pada Remaja melalui media Promosi Kesehatan Video Iklan Layanan Masyarakat

c. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan kepustakaan untuk memperkaya pustaka yang sudah ada sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam proses pendidikan di profesi pendidikan kesehatan. Dapat dijadikan sebagai bacaan untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang Kesehatan.